

## Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Penemuan Terbimbing pada Materi Teorema Pythagoras

Wiga Ariani

Universitas Krisnadwipayana  
Email: [wigaariani@unkris.ac.id](mailto:wigaariani@unkris.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik berbasis penemuan terbimbing pada materi teorema Pythagoras. Aspek-aspek praktikalitas dalam penelitian ini meliputi aspek kemudahan penggunaan LKPD, kepraktisan penyajian LKPD, keterbacaan atau bahasa, dan waktu yang digunakan. Instrument yang digunakan adalah angket praktikalitas LKPD yang telah di validasi oleh pakar matematika dan pakar bahasa. Metode penelitian yang digunakan adalah memberikan angket praktikalitas LKPD kepada guru dan peserta didik setelah *field test* (uji lapangan). Hasil praktikalitas LKPD menurut respon guru dari semua aspek praktikalitas adalah 85.52% dengan kategori sangat praktis dan hasil praktikalitas LKPD menurut respon peserta didik dari semua aspek praktikalitas adalah 82.7% dengan kategori praktis.

**Keyword:** Praktikalitas, Lembar Kerja Peserta Didik, Penemuan Terbimbing

### Abstract

The aim of this research was to determine the practicality of the Student Worksheet based on guided discovery on the Pythagoras theorem. Practical aspects in this research include aspects of ease of use of student worksheet, practicality of presenting student worksheet, legibility or language, and time used. The instrument used is a student worksheet practicality questionnaire that has been validated by mathematicians and linguists. The research method used is to provide student worksheet practicality questionnaires to teachers and students after a field test. The results of the practicality of the student worksheet according to the teacher's response from all aspects of practicality were 85.52% in the very practical category and the results of the practicality of the student worksheet according to the responses of students from all aspects of practicality was 82.7% in the practical category.

**Keyword:** Practicality, Student Worksheet, Guided Discovery

### PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang bermakna dapat diwujudkan dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah model penemuan terbimbing. Model penemuan terbimbing mampu membantu peserta didik lebih aktif dan mudah memahami konsep matematika. Hal ini disebabkan karena dalam model penemuan terbimbing tidak disajikan konsep dalam bentuk jadi (*final*), tetapi peserta didik dituntut untuk mengorganisasikan sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep (permendiknas nomor 58, 2014: 359). Pengaplikasian model pembelajaran penemuan terbimbing akan lebih efektif jika didampingi dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) karena LKPD merupakan panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah (Trianto, 2009: 222). Sehingga dengan menggunakan LKPD pembelajaran lebih terorganisir serta dapat membantu peserta didik dan guru dalam pembelajaran.

LKPD yang digunakan harus disesuaikan dengan model pembelajaran penemuan terbimbing yang bertujuan agar model pembelajaran dan bahan ajar sinkron atau saling mendukung. LKPD dikembangkan berdasarkan tahapan model pembelajaran terbimbing.

Berdasarkan permendiknas nomor 58 tahun 2014 tentang tahapan model penemuan terbimbing, peneliti memodifikasinya empat tahapan yang akan diterapkan pada LKPD, yaitu: (1) Guru merumuskan masalah yang akan diberikan kepada peserta didik dengan data secukupnya. (2) Peserta didik menyusun, memproses, mengorganisir, dan menganalisis data. (3) Peserta didik menyusun konjektur (prakiraan). (4) Peserta didik memeriksa kebenaran dari penemuan. Dengan model pembelajaran ini, peserta didik dihadapkan kepada situasi dimana peserta didik bebas menyelidiki, Menerka dan mencoba-coba (trial-error), serta menarik kesimpulan. Guru bertugas sebagai penunjuk jalan, membantu peserta didik agar menggunakan ide, konsep, dan keterampilan yang peserta didik miliki dan yang telah dipelajari sebelumnya untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

Untuk memperoleh hasil LKPD yang berkualitas baik diperlukan penilaian. Penilaian ini tidak hanya ditentukan oleh validitas (kesahihan) tapi juga praktikalitas (kepraktisan) LKPD (Nieveen, 1999: 93-94). Praktikalitas atau kepraktisan diartikan sebagai suatu yang bersifat praktis atau mudah dan senang dalam memakainya. Menurut Sukardi (2008: 52) pertimbangan praktikalitas dapat dilihat dari aspek-aspek: (1) Kemudahan penggunaan, meliputi: mudah diatur, disimpan, dan dapat digunakan sewaktu-waktu, (2) Waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan sebaiknya singkat, cepat dan tepat, (3) Daya tarik perangkat terhadap minat peserta didik, (4) Mudah diinterpretasikan oleh guru ahli maupun guru lain, (5) Memiliki ekivalensi yang sama, sehingga bisa digunakan sebagai pengganti atau variasi. Aspek praktikalitas yang diperhatikan dalam penelitian ini adalah kemudahan dalam penggunaan, kepraktisan penyajian, keterbacaan atau bahasa, dan waktu yang digunakan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik berbasis penemuan terbimbing pada materi teorema Pythagoras.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan dengan model pengembangan yang diadaptasi dari model Tjeer Plomp. Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui kepraktikalitas LKPD adalah dengan memberikan angket praktikalitas LKPD kepada guru dan peserta didik setelah field test (uji lapangan). Uji lapangan adalah evaluasi yang dilakukan terhadap suatu perangkat pembelajaran pada situasi nyata, dimana perangkat pembelajaran akan dievaluasi pada lingkungan yang sama dimana perangkat itu akan digunakan ketika sudah selesai (Tessmer, 1993:137). Subjek uji lapangan adalah kelas VIII<sub>7</sub> SMPN 12 Padang.

Jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil angket praktikalitas LKPD dan data kualitatif dari saran-saran guru dan peserta didik. Instrumen yang digunakan untuk menilai praktikalitas LKPD adalah angket praktikalitas menurut respon guru dan angket praktikalitas menurut respon peserta didik yang sudah divalidasi oleh pakar matematika dan pakar bahasa. Adapun aspek-aspek praktikalitas yang di angket dapat dilihat pada Tabel 1. Kisi-kisi angket praktikalitas respon guru dan respon peserta didik pada Tabel 2 dan Tabel 3.

**Tabel 1. Aspek-aspek Praktikalitas LKPD Berbasis Penemuan Terbimbing**

No	Aspek yang Dinilai	Metode Pengumpulan Data	Instrumen
1	Kemudahan penggunaan LKPD	Memberikan angket	Angket Praktikalitas
2	Kepraktisan penyajian LKPD		
3	Keterbacaan atau bahasa		
4	Waktu yang digunakan		

**Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Kepraktisan LKPD Berbasis Penemuan Terbimbing Respon Guru**

Aspek	Indikator	Item
Penyajian	a. Kejelasan petunjuk	1
	b. Penggunaan jenis dan ukuran huruf	2
	c. Desain tampilan	3,4
	d. Kelengkapan informasi	5
Kemudahan penggunaan	a. Keterlaksanaan kegiatan dalam LKPD	6,7,8,9,10,11
	b. Keterpakaian LKPD dalam menunjang proses pembelajaran di kelas	12,13,14
	c. Keterpakaian LKPD untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik	15,16
Keterbacaan	a. Keterbacaan tulisan	17
	b. Penggunaan bahasa yang jelas	18
Waktu	Kesesuaian waktu	19

**Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Kepraktisan LKPD Berbasis Penemuan Terbimbing Respon Peserta Didik**

Aspek	Indikator	Item
Kemudahan penggunaan	a. Kejelasan permasalahan	1,2,3,4,5
	b. Kemudahan pelaksanaan dalam proses pembelajaran	6,7,8,9
	c. Kejelasan soal-soal	10
Penyajian	a. Kejelasan petunjuk	11
	b. Desain tampilan	12
	c. Penggunaan jenis dan ukuran huruf	13,14
Keterbacaan	a. Keterbacaan jenis dan ukuran huruf	15
	b. Kejelasan bahasa	16
Waktu	Kesesuaian waktu	17

Berdasarkan hasil penilaian dari guru dan peserta didik maka dilakukan revisi. Analisis Data Praktikalitas yang diperoleh dari angket praktikalitas respon guru dan peserta didik disusun dalam bentuk Skala Likert dengan kategori positif dan bobotnya sesuai dengan rincian sebagai berikut:

- a. Bobot 4 untuk pernyataan Sangat Setuju (SS)
- b. Bobot 3 untuk pernyataan Setuju (S)
- c. Bobot 2 untuk pernyataan Tidak Setuju (TS)
- d. Bobot 1 untuk pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS)

(Modifikasi dari Arikunto, 2006: 241 )

Angket praktikalitas LKPD respon peserta didik dideskripsikan dengan teknik analisis frekuensi data dengan rumus :

$$P = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai Praktikalitas

R = Skor yang Diperoleh

SM = Skor Maksimum

(Purwanto, 2004 : 102)

Kategori kepraktisan menggunakan klasifikasi pada Tabel 4.

**Tabel 4. Kategori Praktikalitas LKPD**

No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kategori
1	$85 \leq P \leq 100$	Sangat Praktis
2	$75 \leq P < 85$	Praktis
3	$60 \leq P < 75$	Cukup Praktis
4	$55 \leq P < 60$	Kurang Praktis
5	$0 \leq P < 55$	Tidak Praktis

(Purwanto, 2004 : 103)

Pada Tabel 4. dapat disimpulkan bahwa bahan ajar dikatakan praktis jika target pencapaian nilai praktikalitasnya lebih atau sama dari 75 %.

## HASIL

Hasil praktikalitas yang diperoleh dari angket praktikalitas LKPD respon guru dapat dilihat pada Tabel. 5 dan angket praktikalitas LKPD respon peserta didik dapat dilihat pada Tabel 6

**Tabel 5. Hasil Praktikalitas LKPD Menurut Respon Guru**

No	Aspek	Rata-rata (%)	Kategori
1	Kemudahan Penggunaan LKPD	88.63	Sangat Praktis
2	Kepraktisan Penyajian LKPD	85	Sangat Praktis
3	Keterbacaan atau Bahasa	75	Praktis
4	Waktu yang digunakan	75	Praktis
Rata-rata		85.52	Sangat Praktis

Pada Tabel 5 dapat dilihat rata-rata dari setiap aspek praktikalitas respon guru dan rata-rata dari semua aspek praktikalitas respon guru adalah 85.52% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil angket respon guru bahwa LKPD sangat mudah digunakan dan efisien dalam memakainya.

**Tabel 6. Hasil Praktikalitas LKPD Menurut Respon Peserta Didik**

No	Aspek	Rata-rata (%)	Kategori
1	Kemudahan Penggunaan LKPD	81,17	Praktis
2	Kepraktisan Penyajian LKPD	82,35	Praktis
3	Keterbacaan atau Bahasa	86,39	Sangat Praktis
4	Waktu yang digunakan	80,88	Praktis
Rata-rata		82,7	Praktis

Pada Tabel 6 dapat dilihat rata-rata dari setiap aspek praktikalitas respon peserta didik dan rata-rata dari semua aspek praktikalitas respon peserta didik adalah 82.7% dengan kategori praktis. Berdasarkan hasil angket respon peserta didik bahwa LKPD mudah dan senang memakainya. Beberapa peserta didik masih membutuhkan waktu lebih untuk menyelesaikan LKPD berbasis penemuan terbimbing pada materi teorema pythagoras ini.

## SIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis penemuan terbimbing pada materi teorema pythagoras. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan LKPD berbasis penemuan terbimbing pada materi teorema pythagoras yang dikembangkan sudah praktis dari aspek kemudahan penggunaan LKPD, kepraktisan penyajian LKPD, keterbacaan atau bahasa, dan waktu yang digunakan.

Penelitian menyarankan bahwa LKPD berbasis penemuan terbimbing ini dapat dijadikan contoh bagi guru dalam mengembangkan LKPD dengan tetap mempertahankan prinsip penemuan terbimbing atau sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Depdiknas. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Mulyardi. 2006. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Menggunakan Komik di Kelas 1 Sekolah Dasar*. Disertasi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Nieveen, Nienke. 1999. *Design Approaches and Tools in Education and Training*. Netherlands: Kluwer Academic Publishers
- Plomp, Tjeerd. *Educational Design Research: an Introduction*. Dalam Tjeerd Plomp dan Nienken Nieveen (Ed.). 2010. *An Introduction to Educational Design Research*. Enschede: SLO Netherlands Institute for Curriculum Development.
- Purwanto, N. 2004. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Tessmer, Martin. 1993. *Planning and conducting formative evaluations*. London: Kogan Page, Chapter 10, Designing and Conducting Formative Evaluation, from Dick and Carey
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.